BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah.

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat disukai di Indonesia selain dari olah raga bulu tangkis. Hal ini terlihat pada antusias masyarakat Indonesia dalam menyaksikan setiap pertandingan sepak bola, terlebih dalam mendukung tim nasional sepak bola Indonesia.

Tim nasional sepak bola Indonesia adalah tim yang mewakili Indonesia di kompetisi sepak bola Internasional. Tim ini dikendalikan oleh Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang telah menjadi anggota Asosiasi Federasi Sepak bola Internasional (FIFA) semenjak tahun 1952 dan merupakan anggota dari Konfederasi Sepak bola Asia (AFC) serta menjadi pelopor pembentukan Federasi Sepak bola Asia (AFF). Sebelum kemerdekaan pada 1945, Indonesia mengikuti Piala Dunia FIFA 1938 di Perancis dengan menggunakan nama tim nasional sepak bola Hindia Belanda. (Irpani, 2014, h.31-38).

Sudah sekian lama Indonesia merdeka, sudah sekian tahun pula Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) didirikan. Namun Indonesia terasa belum mampu untuk bersaing dalam kompetisi sepak bola dunia. Tujuan utama dari tim nasional sepak bola Indonesia yaitu mengikuti dan memenangkan Piala Dunia FIFA yang sampai saat sekarang ini masih belum tercapai.

Program yang dilaksanakan persatuan sepak bola Indonesia untuk meningkatkan prestasi tim nasional sepak bola Indonesia adalah pembinaan usia dini. Dengan pembagian kelompok dari umur; 5-8 tahun; 9-12 tahun; 13-14 tahun; 15-20 tahun, untuk memaksimalkan potensi calon pemain tim nasional sepak bola Indonesia. (Scheunemann, 2014, h.65-68).

Akan tetapi kurangnya informasi yang diketahui masyarakat mengenai program pembinaan usia dini membuat masyarakat kurang memahami bagaimana

pembagian tingkatan pembinaan usia dini dan kriteria seorang pemain dapat dikategorikan berada dalam tingkat kelompok umurnya.

Pembinaan usia dini dengan menerapkan sepak bola modern dilakukan pemain sejak dini yang berpusat pada kerjasama tim sehingga alur permainan menjadi cepat, baik saat menyerang ataupun bertahan. Penerapan sepak bola modern ini belum tersosialisasikan dengan baik, dimana seorang calon pemain tim nasional sepak bola Indonesia setidaknya sudah mengetahui prinsip dasar menyerang dan bertahan sepak bola modern.

Masa depan sepak bola Indonesia berpusat pada bibit baru dengan menciptakan pemain-pemain berkualitas yang memiliki potensi maksimal dan mau memperkaya pengetahuannya mengenai perkembangan sepak bola, seperti halnya prinsip-prinsip dasar sepak bola modern yang diantaranya; menjaga jarak antar pemain, menutup dan membuka ruang gerak, men*double* lawan, komunikasi antar pemain, kiper sebagai libero, umpan datar dan tegas, umpan terobosan, umpan *crossing*, dan penyelesaian akhir. Prinsip dasar ini mudah untuk diucapkan, akan tetapi sulit untuk menerapkannya. Oleh karena itu peran masyarakat diperlukan dalam kontribusinya untuk mengetahui prinsip dasar sepak bola modern dalam pembinaan usia dini tim nasional Indonesia.

Penelitian ini penting untuk diteliti agar masyarakat Indonesia khususnya wilayah Bandung tidak hanya mengetahui keberadaan tim nasional sepak bola Indonesia saja, tetapi juga memahami pembagian tingkatan pembinaan usia dini dan prinsip dasar sepak bola modern yang dilakukan PSSI.

I.2. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah dalam penyusunan penelitian ini, yaitu:

- Kurangnya informasi yang didapat masyarakat mengenai program pembinaan usia dini dalam pembentukan pemain tim nasional sepak bola Indonesia.

- Kurang sosialisasi mengenai prinsip dasar menyerang dan bertahan sepak bola modern kepada masyarakat.

I.3. Rumusan Masalah.

Dari penjelasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana merancang buku mengenai tingkatan pembinaan usia dini dalam pembentukan pemain tim nasional sepak bola Indonesia?
- Bagaimana merancang visualisasi media informasi mengenai prinsip dasar menyerang dan bertahan sepak bola modern untuk pembinaan usia dini tim nasional sepak bola Indonesia sesuai dengan karakter usia 9-12 tahun?

I.4. Batasan Masalah.

Dari rumusan masalah di atas maka batasan masalah hanya dibatasi pada tingkatan pembinaan usia dini pada umur 5-20 tahun dengan prinsip dasar menyerang dan bertahan sepak bola modern di Indonesia yang bersumber dari tulisan Timo Scheunemann dalam bukunya AYO INDONESIA.

I.5. Tujuan Perancangan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan informasi mengenai program pembinaan usia dini dalam pembentukan pemain tim nasional sepak bola Indonesia kepada masyarakat.
- Mensosialisasikan prinsip dasar menyerang dan bertahan sepak bola modern untuk pembinaan usia dini tim nasional sepak bola Indonesia kepada masyarakat.